

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGUASAAN TEKNOLOGI AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DODOL PENGLATAN**

Oleh

Komang Tri Aristia Dewi, NIM 2117051156

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang krusial dalam perekonomian Indonesia, Akan tetapi, sebagian besar masih belum mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Kondisi serupa terjadi pada UMKM dodol di Desa Penglatan, Buleleng, Bali, yang mayoritasnya belum mencatat keuangan secara sistematis dan masih menggabungkan keuangan usaha dengan pribadi. Rendahnya literasi keuangan, keterbatasan tingkat pendidikan, serta kurangnya penguasaan teknologi akuntansi diduga memengaruhi kesiapan pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan penguasaan teknologi akuntansi mempengaruhi kesiapan pencatatan laporan keuangan UMKM Dodol di Desa Penglatan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan seluruh 43 pelaku UMKM dodol sebagai responden melalui penyebaran kuesioner. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan penguasaan teknologi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan pencatatan laporan keuangan. Temuan ini menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, peningkatan tingkat pendidikan, serta optimalisasi penggunaan teknologi akuntansi sederhana secara terpadu diperlukan agar UMKM Dodol di Desa Penglatan mampu melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Teknologi Akuntansi, Kesiapan Pencatatan, UMKM Dodol.

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, EDUCATION LEVEL, AND
ACCOUNTING TECHNOLOGY MASTERY ON THE READINESS OF
FINANCIAL STATEMENT RECORDING OF DODOL UMKM IN
PENGLATAN***

By

Komang Tri Aristia Dewi, NIM 2117051156

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy. However, most of them are still unable to prepare financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). A similar condition occurs among dodol MSMEs in Penglatan Village, Buleleng, Bali, where the majority have not recorded their finances systematically and still combine business and personal funds. Low financial literacy, limited educational attainment, and insufficient mastery of accounting technology are suspected to influence the readiness of financial record-keeping. This study aims to examine the extent to which financial literacy, educational level, and mastery of accounting technology affect the readiness of financial record-keeping among dodol MSMEs in Penglatan Village. This research employed a quantitative approach involving all 43 dodol MSME owners as respondents through questionnaire distribution. The data were analyzed using multiple linear regression analysis, including the coefficient of determination test and partial test (t-test). The results indicate that financial literacy, educational level, and mastery of accounting technology have a positive and significant effect on the readiness of financial record-keeping. These findings suggest that improving financial literacy, enhancing educational attainment, and optimizing the use of simple accounting technology in an integrated manner are necessary to enable dodol MSMEs in Penglatan Village to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: *Financial Literacy, Education Level, Accounting Technology, Recording Readiness, Dodol MSME*